

Pembuatan Dan Pengujian Kompor Roket Dengan Isolator Keramik

Maulana Akbar Eko Irlandi
Program Studi Keteknikan Pertanian
Jurusan Teknologi Pertanian

ABSTRAK

Kebutuhan energi yang semakin meningkat dan berbanding terbalik dengan ketersediaan dan produksi energi itu sendiri. Kayu bakar sebagai bahan bakar yang tidak dapat dipisahkan bagi penduduk Indonesia. Pada saat ini kayu bakar masih mudah didapatkan dari kebun atau bisa juga membeli dengan harga yang murah. Masyarakat Indonesia pada umumnya masih menggunakan tungku konvensional untuk memasak setiap hari terutama di wilayah perdesaan pembuatan kompor roket bertujuan sebagai alternatif kompor kepada masyarakat di wilayah perdesaan untuk mengurangi penggunaan kayu bakar dan memanfaatkan kayu ranting dijadikan kayu bakar. Kompor roket dianggap sebagai alat penghemat energi pada skala rumah tangga. Kegiatan ini menghasilkan 1 buah unit kompor roket dengan isolator keramik dengan dimensi alat lebar 500 mm dan tinggi 450 mm, dan menggunakan kayu ranting sebagai bahan bakar. Hasil pengujian kompor roket diperoleh data konsumsi bahan bakar 582 gram dan efisiensi kompor 21,9% untuk volume 4 liter, 755 gram dan 26,8% untuk volume 6 liter, 915 gram dan 30,4% untuk volume 8 liter.

Kata Kunci: keramik, kompor roket, isolator